



“PENGARUH CR, DER, TATO, DAN ROA TERHADAP RETURN SAHAM DAN PBV PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF & KOMPONEN, SEKTOR REAL ESTATE, PROPERTY & KONSTRUKSI BANGUNAN DAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012 – 2015”

Foezi Foesvitarani

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Abstrak: Dalam memperkirakan *return* saham, seorang investor harus melakukan analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan melalui perhitungan rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR), Rasio Leverage yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), Rasio Aktivitas yaitu *Total Assets Turnover* (TATO), dan Rasio Profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA).

Hasil penelitian menunjukkan variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan PBV. Variabel *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham dan tidak berpengaruh terhadap PBV. Variabel *total assets turnover* berpengaruh terhadap *return* saham dan PBV. Variabel *return on assets* berpengaruh terhadap *return* saham dan tidak berpengaruh terhadap PBV. Nilai R^2 terhadap *return* saham adalah 0,20 dan 0,05 terhadap PBV.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hanya variabel *total assets turnover* yang berpengaruh terhadap *return* saham dan *price to book value*.

Kata Kunci: cr, der, tato, roa, *return* saham, dan pbv

Abstract: In estimating the stock return, an investor should pull through analysis on the financial statements to determine the financial condition of the company via the calculation of financial ratios. Financial ratios used in this study is Liquidity Ratio is Current Ratio (CR), Leverage Ratio is Debt to Equity Ratio (DER), Activity Ratio is Total Assets Turnover (TATO), and Profitability Ratio is Return On Assets (ROA).

The results showed the current ratio variable has no effect on stock returns, and PBV. Debt to equity ratio variable effect on stock returns and does not affect the PBV. Total assets turnover variable effect on stock returns, and PBV. Variable return on assets effect on stock returns and does not affect the PBV. The R^2 to return stock is 0.20 and 0.05 against the PBV.

Thus it can be concluded that only total assets turnover variables that affect stock returns and price to book value.

Keywords: cr, der, tato, roa, stock returns, and pbv

Pendahuluan

Salah satu surat berharga yang paling populer untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah saham. Dengan tujuan pendanaan, suatu perusahaan memutuskan untuk memilih satu pilihan yaitu menerbitkan saham. Saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan. Disisi lain, harga saham juga menjadi ukuran dari nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki

kinerja yang baik maka nilai perusahaannya pun akan baik pula dan hal ini dapat meningkatkan harga saham.

Nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik merupakan perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dan memiliki tingkat pengembalian yang baik pula. Sehingga peningkatan nilai perusahaan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi pada pemegang saham (Sari, 2013). Bagi perusahaan *go public*, nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham. Hal ini dikarenakan harga saham dapat digunakan sebagai pendekatan untuk menilai saham-saham yang akan diinvestasikan. Peningkatan harga saham menandakan tingkat pengembalian investasi yang meningkat pula. Semakin tinggi tingkat pengembalian investasi maka semakin tinggi nilai perusahaan. Sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan.

Return saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham. Bagi para investor, tingkat *return* menjadi faktor utama dalam menilai apakah saham tersebut layak untuk menjadi pilihan investasi. Sehingga investor harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana kondisi keuangan dan prestasi perusahaan tersebut sebelum berinvestasi (Pranata, 2015).

Dalam berinvestasi, investor harus selektif dalam memilih tempat investasi. Salah satu alternatif tempat investasi yang perlu di pertimbangkan dan juga menjadi salah satu objek penelitian penulis adalah sektor otomotif, alasannya karena industri otomotif merupakan salah satu jenis perusahaan manufaktur yang berkembang pesat di Indonesia. Makin banyaknya kuantitas perusahaan otomotif merupakan salah satu bukti, bahwa industri otomotif telah menarik banyak pihak. Hal ini didasari oleh fakta bahwa kekuatan ekonomi Indonesia selama ini sesungguhnya ditopang oleh sisi domestik kita yang memiliki daya beli tinggi dan untuk menghadapi peningkatan permintaan masyarakat akan alat transportasi, para pabrikan mobil di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan produksi dan kualitas barang yang dihasilkannya. Kemudian dengan terus bertambahnya jumlah kendaraan (mobil dan motor) sebagai bukti dari meningkatnya angka penjualan kendaraan di Indonesia. Data empiris mengenai *return* saham, nilai perusahaan, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* pada perusahaan sektor otomotif dan komponen pada periode tahun 2011 – 2015 dapat disajikan pada tabel 1.1:

Tabel 1.1
Rerata Return Saham, PBV, CR, DER, TATO, dan ROA Pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012– 2015

No.	Variabel	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
1.	Er (%)	25,27	-13,27	14,82	-24,27
2.	PBV (x)	1,74	1,60	1,63	1,29
3.	CR (x)	1,51	1,69	1,56	1,45
4.	DER (x)	1,03	1,07	0,98	1,12
5.	TATO (x)	1,02	0,93	0,84	0,75
6.	ROA (%)	10,65	7,73	6,47	2,89

Alternatif lainnya yang dapat dipertimbangkan adalah sektor *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor ini dipilih menjadi karena sektor ini telah mengalami perkembangan setelah krisis moneter dan mulai menunjukkan kontribusinya pada pertumbuhan perekonomian akhir-akhir ini. Perkembangan industri *property* saat ini juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat meyakinkan. Hal ini ditandai dengan maraknya pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran dan perhotelan. Disamping itu,





perkembangan sektor *property* juga dapat dilihat dari menjamurnya *real estate* di kota-kota besar. Dari perspektif makro ekonomi, industri *property* memiliki cakupan usaha yang amat luas sehingga bergairahnya bisnis *property* pada gilirannya akan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan terbukanya lapangan kerja. *Property* juga menjadi indikator penting kesehatan ekonomi sebuah negara. Sebab, industri ini yang pertama memberi sinyal jatuh atau sedang banggunya perekonomian sebuah negara. Data empiris mengenai *return saham*, nilai perusahaan, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* pada perusahaan sektor *real estate, property*, dan konstruksi bangunan pada periode tahun 2011 – 2015 dapat disajikan pada tabel 1.2:

Tabel 1.2
Rerata Return Saham, PBV, CR, DER, TATO, dan ROA Pada Perusahaan Sektor Real Estate, Property, dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012 – 2015

No	Variabel	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
1.	Er (%)	44,71	40,59	45,12	-10,98
2.	PBV (x)	1,69	1,59	2,02	1,61
3.	CR (x)	2,02	1,92	2,00	2,18
4.	DER (x)	1,06	1,15	1,09	0,96
5.	TATO (x)	0,31	0,32	0,31	0,30
6.	ROA (%)	7,05	5,54	7,46	7,40

Dan terakhir yang penulis jadikan objek penelitian dan juga sebagai salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan investor untuk berinvestasi adalah sektor pertambangan, alasannya investasi di sektor ini tetap memberikan peluang untuk mendapatkan keuntungan maksimal, karena sektor pertambangan memegang kendali dalam sektor perekonomian, seperti bahan bakar minyak yang merupakan kebutuhan pokok. Dengan naiknya harga minyak mentah dunia, batubara sekarang menjadi sumber energi utama dunia (Hidayat, 2014). Data empiris mengenai *return saham*, nilai perusahaan, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* pada perusahaan sektor pertambangan pada periode tahun 2011 – 2015 dapat disajikan pada tabel 1.3:

Tabel 1.3
Rerata Return Saham, PBV, CR, DER, TATO, dan ROA Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012 – 2015

No	Variabel	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
1.	Er (%)	-15,08	-0,58	12,58	-37,17
2.	PBV (x)	4,40	3,32	2,43	1,85
3.	CR (x)	2,40	2,24	2,45	2,84
4.	DER (x)	1,53	1,50	1,34	1,32
5.	TATO (x)	0,92	0,76	0,68	0,56
6.	ROA (%)	6,63	3,63	3,86	-1,15

Hipotesis

- H1: CR berpengaruh positif terhadap *Return Saham*
- H2: DER berpengaruh terhadap *Return Saham*
- H3: TATO berpengaruh positif terhadap *Return Saham*
- H4: ROA berpengaruh positif terhadap *Return Saham*
- H5: CR berpengaruh positif terhadap PBV
- H6: DER berpengaruh positif terhadap PBV



H7: TATO berpengaruh positif terhadap PBV

H8: ROA berpengaruh positif terhadap PBV

Metode Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan ditunjang dan mendukung penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut :

1. Observasi tidak langsung melalui riset internet

Data penelitian yang akan diteliti diperoleh dengan cara *browsing* di website www.idx.co.id. Data-data yang diperlukan diambil dari laporan keuangan perusahaan yang sudah terdaftar di website tersebut.

2. Studi kepustakaan

Selain memperoleh data dari website, peneliti juga menggunakan sumber referensi sebagai landasan teori dalam penelitian berupa kegiatan mempelajari dan mengkaji sejumlah literatur seperti buku-buku, jurnal, artikel, maupun media lainnya yang mengandung informasi terkait dengan masalah yang diteliti. Data yang diperlukan dapat berupa dokumen yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012).

Teknik Pengambilan Sampel

Singgih (2015) memberikan definisi, sampel adalah sekumpulan data yang diambil atau diseleksi dari suatu populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2012), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Seperti yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan dalam sektor otomotif dan komponen, sektor *real estate, property, & konstruksi bangunan*, dan sektor pertambangan yang secara terus-menerus telah terdaftar dan tercatat di BEI periode 2012-2015.

2. Tersedianya kelengkapan data atas variabel-variabel yang diteliti. Sumber data adalah dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan www.idx.co.id. Dengan teknik *purposive sampling* ini, kemudian diperoleh sebanyak 76 perusahaan.

Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dependen mempunyai pengaruh terhadap variabel independen. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel dependen (*return* saham dan *price to book value*) dan empat variabel independen (CR, DER, TATO, dan ROA). Terdapat langkah-langkah teknik analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengumpulkan data *return* saham pada ketiga sektor perusahaan selama periode 2012-2015

2. Mengumpulkan data PBV pada ketiga sektor perusahaan selama periode 2012-2015

3. Mengumpulkan data CR, DER, TATO, dan ROA pada ketiga sektor perusahaan periode 2012-2015

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis.

1. Statistik deskriptif

Menurut Santoso (2015), statistik deskriptif berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dari rata-ratanya, berapa median data dan sebagainya.



Menurut Novalia (2011), statistik deskriptif merupakan bagian yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Dengan kata lain, statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini, anatar lain:

- a. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data masing-masing variabel yang diuji.
- b. Minimum digunakan untuk mengetahui berapa nilai data terkecil dari variabel yang diuji.
- c. Maximum digunakan untuk mengetahui berapa nilai data terbesar dari variabel yang diuji.
- d. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui berapa besar penyimpangan data dari variabel yang diuji dari nilai rata-ratanya.

2. Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2011) dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Pada penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel dependen *return* saham dan nilai perusahaan yang diproksi dengan *price to book value* terhadap variabel independen yaitu, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets*. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

$$Return\ Saham(Y1) = b_0 + b_1CR + b_2DER + b_3TATO + b_4ROA + e$$

Dimana :

- Y1 = Return Saham
- b₀ = Konstanta
- b₁, b₂ = Koefisien Regresi
- CR = Current Ratio
- DER = Debt to Equity Ratio
- TATO = Total Assets Turnover
- ROA = Return On Assets
- e = Error

$$Price\ to\ Book\ Value(Y2) = b_0 + b_1CR + b_2DER + b_3TATO + b_4ROA + e$$

Dimana :

- Y2 = Price to Book Value (Nilai Perusahaan)
- b₀ = Konstanta
- b₁, b₂ = Koefisien Regresi
- CR = Current Ratio
- DER = Debt to Equity Ratio
- TATO = Total Assets Turnover
- ROA = Return On Assets
- e = Error

3. Uji Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji apakah pengaruh variabel terikat yaitu *return* saham dan nilai perusahaan terhadap variabel-variabel bebas yang meliputi *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* baik secara bersama-sama (simultan) maupun secara parsial (individual), dilakukan uji signifikansi. Pengujian dimulai dari pengujian simultan, dan apabila hasil pengujian simultan signifikan dilanjutkan dengan uji parsial.

- a. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)



Menurut Santoso (2015) jika uji t dan uji z digunakan untuk pengujian dua sampel, maka uji F atau ANOVA digunakan untuk pengujian lebih dari dua sampel. Sedangkan esensi dari pengujian adalah sama, yakni ingin mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan (jelas) antara rata-rata hitung beberapa kelompok data. Uji F ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel terikat yaitu *return* saham dan nilai perusahaan secara bersama-sama atas suatu variabel-variabel bebas yang meliputi *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets*.

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Menurutnya pula, uji F dilakukan dengan membandingkan signifikansi F_{hitung} dengan F_{tabel} pengambilan keputusan terhadap uji F adalah :

H_0 diterima dan H_5 ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$

H_0 ditolak dan H_5 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$

b. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji hipotesis H_2 , H_3 , H_4 dan H_5 yaitu pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, dan *Return on Assets* secara parsial terhadap *Return Saham* dan Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan hasil pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk $\alpha = 0,05$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu . Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan *Adjusted R²*. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted R²* karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel. Selain itu nilai *adjusted R²* dianggap lebih baik dari nilai R^2 , karena nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model regresi (Ghozali, 2011).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Uji Regresi Ganda Sektor Otomotif & Komponen

- a. Berikut adalah hasil regresi ganda variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* terhadap *return* saham pada sektor otomotif & komponen tahun 2012 – 2015:

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Ganda

Model	B	Beta	T	Sig/2	VIF	Keterangan
CR	-26,81	-0,37	-2,38	0,01	1,4	$R^2 = 0,32$
DER	-21,32	-0,32	-2,04	0,03	1,37	DW = 1,83
TATO	22,85	0,17	1,2	0,12	1,21	F = 4,62
ROA	2,31	0,39	2,43	0,01	1,52	

Sumber: data yang diolah

Hasil regresi ganda pada sektor otomotif & komponen yang dapat dilihat pada tabel diatas dengan penjelasan sebagai berikut:

- (1) Pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham
Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *current ratio* sebesar $0,01 < 0,05$. Dengan demikian, *current ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.
 - (2) Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham
Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *debt to equity ratio* sebesar $0,03 < 0,05$. Dengan demikian, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.
 - (3) Pengaruh *total assets turnover* terhadap *return* saham
Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *total assets turnover* sebesar $0,12 > 0,05$. Dengan demikian, *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
 - (4) Pengaruh *return on assets* terhadap *return* saham
Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *current ratio* sebesar $0,01 < 0,05$. Dengan demikian, *return on assets* berpengaruh positif terhadap *return* saham.
- Melalui uji regresi ganda, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* terbukti signifikan memengaruhi *return* saham sebesar 32%; $R^2 = 0,32$, sedangkan sisanya 68% dipengaruhi oleh variabel lain. Angka DW pada penelitian ini menunjukkan nilai 1,83. Angka ini lebih besar dari 1 dan lebih kecil dari 3. Secara ringkas $1 < 1,83 > 3$. Karena DW berada diantara dua angka batasan autokorelasi. Maka, kita dapat menyimpulkan penelitian ini tidak mengalami autokorelasi yang merupakan salah satu syarat uji regresi ganda yang telah terpenuhi. Angka F pada penelitian ini menunjukkan hasil 4,62. Sehingga dapat disimpulkan bahwa paling sedikit ada satu variabel independen yang memengaruhi *return* saham sektor otomotif & komponen tahun 2012-2015.
- b. Berikut adalah hasil regresi ganda variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* terhadap *price to book value* pada sektor otomotif & komponen tahun 2012 – 2015:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Ganda

Model	B	Beta	T	Sig/2	VIF	Keterangan
CR	-0,07	-0,03	-0,24	0,41	1,4	$R^2 = 0,49$
DER	-0,05	-0,03	-0,19	0,43	1,37	DW = 2,15
TATO	1,66	0,43	3,42	0	1,21	F = 9,44
ROA	0,07	0,43	3,05	0	1,52	

Sumber: data yang diolah

Hasil regresi ganda pada sektor otomotif & komponen yang dapat dilihat pada tabel diatas dengan penjelasan sebagai berikut:

(1) Pengaruh *current ratio* terhadap *price to book value*

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *current ratio* sebesar $0,41 > 0,05$. Dengan demikian, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*.

(2) Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value*

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *debt to equity ratio* sebesar $0,43 > 0,05$. Dengan demikian, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*.

(3) Pengaruh *total assets turnover* terhadap *price to book value*

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *total assets turnover* sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, *total assets turnover* berpengaruh positif terhadap *price to book value*.

(4) Pengaruh *return on assets* terhadap *price to book value*

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *current ratio* sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, *return on assets* berpengaruh positif terhadap *price to book value*.

Melalui uji regresi ganda, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* terbukti signifikan memengaruhi *price to book value* sebesar 49%; $R^2 = 0,49$, sedangkan sisanya 51% dipengaruhi oleh variabel lain. Angka DW pada penelitian ini menunjukkan nilai 2,15. Angka ini lebih besar dari 1 dan lebih kecil dari 3. Secara ringkas $1 < 1,83 > 3$. Karena DW berada diantara dua angka batasan autokorelasi. Maka, kita dapat menyimpulkan penelitian ini tidak mengalami autokorelasi yang merupakan salah satu syarat uji regresi ganda yang telah terpenuhi. Angka F pada penelitian ini menunjukkan hasil 9,44. Sehingga dapat disimpulkan bahwa paling sedikit ada satu variabel independen yang memengaruhi *price to book value* sektor otomotif & komponen tahun 2012-2015.

2. Hasil Uji Regresi Ganda Sektor *Real Estate, Property & Kontruksi Bangunan*

a. Berikut adalah hasil regresi ganda variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* terhadap *return* saham pada sektor *real estate, property & kontruksi bangunan* tahun 2012 – 2015:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Ganda

Model	B	Beta	t	Sig/2	VIF	Keterangan
CR	-4,56	-0,06	-0,73	0,24	1,1	$R^2 = 0,10$
DER	38,66	0,37	3,43	0	2,03	DW = 1,78
TATO	-57,29	-0,12	-1,16	0,13	1,9	F = 4,64
ROA	2,03	0,12	1,53	0,07	1,05	

Sumber: data yang diolah

Hasil regresi ganda pada sektor *real estate, property & konstruksi bangunan* yang dapat dilihat pada tabel diatas dengan penjelasan sebagai berikut:

(1) Pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *current ratio* sebesar $0,91 > 0,05$. Dengan demikian, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

(2) Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *debt to equity ratio* sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

(3) Pengaruh *total assets turnover* terhadap *return* saham

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *total assets turnover* sebesar $0,13 > 0,05$. Dengan demikian, *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

(4) Pengaruh *return on assets* terhadap *return* saham

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *return on assets* sebesar $0,07 > 0,05$. Dengan demikian, *return on assets* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Melalui uji regresi ganda, *current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, dan return on assets* terbukti signifikan memengaruhi *return* saham sebesar 10%; $R^2 = 0,10$, sedangkan sisanya 90% dipengaruhi oleh variabel lain. Angka DW pada penelitian ini menunjukkan nilai 1,78. Angka ini lebih besar dari 1 dan lebih kecil dari 3. Secara ringkas $1 < 1,83 < 3$. Karena DW berada diantara dua angka batasan autokorelasi. Maka, kita dapat menyimpulkan penelitian ini tidak mengalami autokorelasi yang merupakan salah satu syarat uji regresi ganda yang telah terpenuhi. Angka F pada penelitian ini menunjukkan hasil 4,64. Sehingga dapat disimpulkan bahwa paling sedikit ada satu variabel independen yang memengaruhi *return* saham sektor *real estate, property & konstruksi bangunan* tahun 2012-2015.

b. Berikut adalah hasil regresi ganda variabel *current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, dan return on assets* terhadap *price to book value* pada sektor *real estate, property & konstruksi bangunan* tahun 2012 – 2015:

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Ganda

Model	B	Beta	t	Sig/2	VIF	Keterangan
CR	-0,17	-0,16	-2,26	0,02	1,1	$R^2 = 0,24$
DER	0,3	0,22	2,23	0,02	2,03	DW = 2,40
TATO	1,18	0,19	2	0,03	1,9	F = 12,58
ROA	0,05	0,23	3,28	0	1,05	

Sumber: data yang diolah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil regresi ganda pada sektor *real estate, property &* konstruksi bangunan yang dapat dilihat pada tabel diatas dengan penjelasan sebagai berikut:

(1) Pengaruh *current ratio* terhadap *price to book value*

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *current ratio* sebesar $0,02 < 0,05$. Dengan demikian, *current ratio* negatif berpengaruh terhadap *price to book value*.

(2) Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value*

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *debt to equity ratio* sebesar $0,02 < 0,05$. Dengan demikian, *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *price to book value*.

(3) Pengaruh *total assets turnover* terhadap *price to book value*

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *total assets turnover* sebesar $0,03 < 0,05$. Dengan demikian, *total assets turnover* berpengaruh positif terhadap *price to book value*.

(4) Pengaruh *return on assets* terhadap *price to book value*

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *current ratio* sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, *return on assets* berpengaruh positif terhadap *price to book value*.

Melalui uji regresi ganda, *current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, dan return on assets* terbukti signifikan memengaruhi *price to book value* sebesar 24%; $R^2 = 0,24$, sedangkan sisanya 76% dipengaruhi oleh variabel lain. Angka DW pada penelitian ini menunjukkan nilai 2,40. Angka ini lebih besar dari 1 dan lebih kecil dari 3. Secara ringkas $1 < 1,83 > 3$. Karena DW berada diantara dua angka batasan autokorelasi. Maka, kita dapat menyimpulkan penelitian ini tidak mengalami autokorelasi yang merupakan salah satu syarat uji regresi ganda yang telah terpenuhi. Angka F pada penelitian ini menunjukkan hasil 12,58. Sehingga dapat disimpulkan bahwa paling sedikit ada satu variabel independen yang memengaruhi *price to book value* sektor *real estate, property &* konstruksi bangunan tahun 2012-2015.

3. Hasil Uji Regresi Ganda Sektor Pertambangan

a. Berikut adalah hasil regresi ganda variabel *current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, dan return on assets* terhadap *return* saham pada sektor pertambangan tahun 2012 – 2015:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Ganda

Model	B	Beta	t	Sig/2	VIF	Keterangan
CR	-0,75	-0,05	-0,45	0,33	1,07	$R^2 = 0,05$
DER	-1,69	-0,08	-0,81	0,21	1,04	DW = 1,68
TATO	-19,71	-0,21	-1,81	0,04	1,35	F = 1,08
ROA	0,55	0,16	1,32	0,09	1,31	

Sumber: data yang diolah

Hasil regresi ganda pada sektor pertambangan yang dapat dilihat pada tabel diatas dengan penjelasan sebagai berikut:

(1) Pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *current ratio* sebesar $0,33 > 0,05$. Dengan demikian, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

(2) Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham



Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *debt to equity ratio* sebesar $0,21 > 0,05$. Dengan demikian, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

(3) Pengaruh *total assets turnover* terhadap *return* saham

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *total assets turnover* sebesar $0,04 < 0,05$. Dengan demikian, *total assets turnover* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

(4) Pengaruh *return on assets* terhadap *return* saham

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *current ratio* sebesar $0,09 > 0,05$. Dengan demikian, *return on assets* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Melalui uji regresi ganda, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* terbukti signifikan memengaruhi *return* saham sebesar 5%; $R^2 = 0,05$, sedangkan sisanya 95% dipengaruhi oleh variabel lain. Angka DW pada penelitian ini menunjukkan nilai 1,68. Angka ini lebih besar dari 1 dan lebih kecil dari 3. Secara ringkas $1 < 1,83 > 3$. Karena DW berada diantara dua angka batasan autokorelasi. Maka, kita dapat menyimpulkan penelitian ini tidak mengalami autokorelasi yang merupakan salah satu syarat uji regresi ganda yang telah terpenuhi. Angka F pada penelitian ini menunjukkan hasil 1,08. Sehingga dapat disimpulkan bahwa paling sedikit ada satu variabel independen yang memengaruhi *return* saham sektor pertambangan tahun 2012-2015.

b. Berikut adalah hasil regresi ganda variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* terhadap *price to book value* pada sektor pertambangan tahun 2012 – 2015:

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Ganda

Model	B	Beta	t	Sig/2	VIF	Keterangan
CR	-0,05	-0,03	-0,25	0,4	1,07	$R^2 = 0,03$
DER	-0,01	0	-0,02	0,49	1,04	DW = 2,16
TATO	1,91	0,19	1,56	0,06	1,35	F = 0,70
ROA	-0,03	-0,07	-0,58	0,29	1,31	

Sumber: data yang diolah

Hasil regresi ganda pada sektor pertambangan yang dapat dilihat pada tabel diatas dengan penjelasan sebagai berikut:

(1) Pengaruh *current ratio* terhadap *price to book value*

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *current ratio* sebesar $0,40 > 0,05$. Dengan demikian, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*.

(2) Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value*

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *debt to equity ratio* sebesar $0,49 > 0,05$. Dengan demikian, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*.

(3) Pengaruh *total assets turnover* terhadap *price to book value*

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *total assets turnover* sebesar $0,06 > 0,05$. Dengan demikian, *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*.

(4) Pengaruh *return on assets* terhadap *price to book value*



Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *current ratio* sebesar $0,29 > 0,05$. Dengan demikian, *return on assets* berpengaruh terhadap *price to book value*.

Melalui uji regresi ganda, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* terbukti signifikan memengaruhi *price to book value* sebesar 3%; $R^2 = 0,03$, sedangkan sisanya 97% dipengaruhi oleh variabel lain. Angka DW pada penelitian ini menunjukkan nilai 2,16. Angka ini lebih besar dari 1 dan lebih kecil dari 3. Secara ringkas $1 < 1,83 > 3$. Karena DW berada diantara dua angka batasan autokorelasi. Maka, kita dapat menyimpulkan penelitian ini tidak mengalami autokorelasi yang merupakan salah satu syarat uji regresi ganda yang telah terpenuhi. Angka F pada penelitian ini menunjukkan hasil 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa paling sedikit ada satu variabel independen yang memengaruhi *price to book value* sektor pertambangan tahun 2012-2015.

4. Hasil Uji Regresi Ganda Ketiga Sektor

Berikut adalah hasil regresi ganda variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* terhadap *return* saham pada ketiga sektor yaitu sektor otomotif & komponen, sektor *real estate, property & konstruksi* bangunan, dan sektor pertambangan tahun 2012 – 2015:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Ganda

Model	B	Beta	t	Sig/2	VIF	Keterangan
CR	-3,22	-0,07	-1,26	0,11	1,05	$R^2 = 0,20$
DER	5,72	0,1	1,72	0,05	1,09	DW = 1,76
TATO	-27,03	-0,13	-2,24	0,02	1,12	F = 2,96
ROA	1,35	0,15	2,45	0,01	1,09	

Sumber: data yang diolah

Hasil regresi ganda pada ketiga sektor yang dapat dilihat pada tabel diatas dengan penjelasan sebagai berikut:

(1) Pengaruh *current ratio* terhadap *return* saham

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *current ratio* sebesar $0,11 > 0,05$. Dengan demikian, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

(2) Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *return* saham

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *debt to equity ratio* sebesar $0,05 < 0,05$. Dengan demikian, *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

(3) Pengaruh *total assets turnover* terhadap *return* saham

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *total assets turnover* sebesar $0,02 < 0,05$. Dengan demikian, *total assets turnover* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

(4) Pengaruh *return on assets* terhadap *return* saham

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *current ratio* sebesar $0,01 < 0,05$. Dengan demikian, *return on assets* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Melalui uji regresi ganda, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *return on assets* terbukti signifikan memengaruhi *return* saham sebesar 20%; $R^2 = 0,20$, sedangkan sisanya 80% dipengaruhi oleh variabel lain. Angka DW pada penelitian ini menunjukkan nilai 1,76. Angka ini lebih besar dari 1 dan lebih

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kecil dari 3. Secara ringkas $1 < 1,83 > 3$. Karena DW berada diantara dua angka batasan autokorelasi. Maka, kita dapat menyimpulkan penelitian ini tidak mengalami autokorelasi yang merupakan salah satu syarat uji regresi ganda yang telah terpenuhi. Angka F pada penelitian ini menunjukkan hasil 2,96. Sehingga dapat disimpulkan bahwa paling sedikit ada satu variabel independen yang memengaruhi *return* saham ketiga sektor yaitu sektor otomotif & komponen, sektor *real estate, property & konstruksi* bangunan, dan sektor pertambangan tahun 2012-2015.

Berikut adalah hasil regresi ganda variabel *current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover*, dan *return on assets* terhadap *price to book value* pada ketiga sektor yaitu sektor otomotif & komponen, sektor *real estate, property & konstruksi* bangunan, dan sektor pertambangan tahun 2012 – 2015:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Ganda

Model	B	Beta	t	Sig/2	VIF	Keterangan
CR	-0,03	-0,02	-0,3	0,38	1,05	$R^2 = 0,35$
DER	0,09	0,04	0,71	0,24	1,09	DW = 2,10
TATO	1,62	0,22	3,65	0	1,12	F = 4,16
ROA	0	-0,01	-0,1	0,46	1,09	

Sumber: data yang diolah

Hasil regresi ganda pada ketiga sektor yang dapat dilihat pada tabel diatas dengan penjelasan sebagai berikut:

(1) Pengaruh *current ratio* terhadap *price to book value*

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *current ratio* sebesar $0,38 > 0,05$. Dengan demikian, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*.

(2) Pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *price to book value*

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *debt to equity ratio* sebesar $0,24 > 0,05$. Dengan demikian, *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*.

(3) Pengaruh *total assets turnover* terhadap *price to book value*

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *total assets turnover* sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, *total assets turnover* berpengaruh positif terhadap *price to book value*.

(4) Pengaruh *return on assets* terhadap *price to book value*

Berdasarkan *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig tersebut dibagi 2 sehingga nilai sig untuk *current ratio* sebesar $0,46 > 0,05$. Dengan demikian, *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *price to book value*.

Melalui uji regresi ganda, *current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover*, dan *return on assets* terbukti signifikan memengaruhi *price to book value* sebesar 5%; $R^2 = 0,05$, sedangkan sisanya 95% dipengaruhi oleh variabel lain. Angka DW pada penelitian ini menunjukkan nilai 2,10. Angka ini lebih besar dari 1 dan lebih kecil dari 3. Secara ringkas $1 < 1,83 > 3$. Karena DW berada diantara dua angka batasan autokorelasi. Maka, kita dapat menyimpulkan penelitian ini tidak mengalami autokorelasi yang merupakan salah satu syarat uji regresi ganda yang telah terpenuhi. Angka F pada penelitian ini menunjukkan hasil 4,16. Sehingga dapat disimpulkan bahwa paling sedikit ada satu variabel independen yang memengaruhi *price to book value* ketiga sektor yaitu sektor otomotif & komponen, sektor *real estate, property & konstruksi* bangunan, dan sektor pertambangan tahun 2012-2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian adalah, hanya variabel *tato* yang berpengaruh terhadap *return* saham dan *pbv* pada perusahaan sektor otomotif & komponen, sektor *real estate*, *property* & konstruksi bangunan, serta sektor pertambangan.

Saran

Saran yang dapat diberikan penulis setelah melakukan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Investor

Para investor disarankan dalam pengambilan investasi memperhatikan tingkat *total assets turnover* karena ketiga variabel ini berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham dan *price to book value*.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan tingkat *total assets turnover* untuk periode selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan perusahaan yang kemudian akan memengaruhi *return* saham dan *price to book value* perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Memperluas dan memperbaharui rasio yang digunakan sebagai instrumen penelitian.
- b. Menambah periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat.
- c. Menambah jumlah sampel.

Daftar Pustaka

Abdurrakhman (2015), Jurnal: *Determinan PBV Perusahaan Manufaktur*.

Afiyah, Natasha Rizki (2013), Skripsi: *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*.

Anista, Desi dan Astohar (2014), Skripsi: *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya (2015), *Finance For Non Finance*, Edisi 4, Jakarta: Salemba 4.

Auliyah, Robiatul dan Ardi Hamzah (2006), Skripsi: *Analisa Karakteristik Perusahaan Industri Dan Ekonomi Makro Terhadap Return & Beta Saham Syariah Di BEJ*. Simposium Nasional Akuntansi IX

Budialim, Giovanni (2013), Skripsi: *Analisis Pengaruh TATO, CR, DER, dan EPS Terhadap Return Saham Pada Kelompok Perusahaan Saham Syariah Yang Listed Di BEI Periode 2006-2009*.

Candra, Toni (2015), Skripsi: *Pengaruh Growth of Sales, ROA, dan EVA Terhadap Return Saham Pada Sektor Industri Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2010-2013*. IBII (Tidak dipublikasikan).

Christyadi (2011), Skripsi: *Analisis Perbedaan Volume Perdagangan Saham, Frekuensi Perdagangan Saham, Return Saham, dan Earning Perusahaan Sebelum & Sesudah Split Pada Industri Manufaktur Yang Tercatat Di BEI Periode Tahun 200-2009*. IBII (tidak dipublikasikan).



- Darmawan (2014), *Metode penelitian kuantitatif*, Jakarta: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Estriani (2013), Skripsi: *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2011*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I (2011), *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*, edisi kelima, Semarang: Universitas Diponegoro
- Gitman, Lawrance J. dan Chad J. Zutter (2015), *Principle of Managerial Finance*, Edisi 14, Global Edition, England: Pearson.
- Halim, A (2015), *Manajemen keuangan bisnis: Konsep & aplikasinya*, Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Halim, A dan Hanafi, M (2014), *Analisis laporan keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanani, Anisa Ika (2011), Skripsi: *Analisa Pengaruh EPS, ROE & DER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-perusahaan Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2005-2007*.
- Hidayat, Wahid Al (2014), Skripsi: *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kasmir (2013). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, Retno (2012), Skripsi: *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responbility Sebagai Variabel Moderasi*.
- Mahendra, Alfredo (2012), Skripsi: *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*.
- Megawati, Katarina (2012), Skripsi: *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Yang Dimoderasi Oleh Risiko Sistematis Dan Dijembatani Oleh PBV Pada Industri Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2007-2009*. IBII (Tidak dipublikasikan).
- Novalia, Reza (2014), Skripsi: *Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*.
- Nugroho, Bramantyo (2012), Skripsi: *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Otomotif & Komponen Yang Listing Di BEI Periode 2005-2011*.
- Nuryana, Ida (2013), Skripsi: *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan LQ 45 di BEJ*.
- Porman, Andy (2013), *Analisis Saham Pasar Perdana (IPO)*, Jakarta: PT Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa menyebutkan dan mengidentifikasi sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

© Lembaga IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Jember



Pranata, Sylvia (2015), Skripsi: *Analisis Pengaruh DER, CR, PER, TAT, ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014*. IBII (tidak dipublikasikan)

Prasetyo, Andy (2013), Skripsi: *Analisis Pengaruh Foreign Ownership Terhadap Return Saham Yang Menggunakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Di BEI*. IBII (tidak untuk dipublikasikan).

Purwanto, A. (2011), *Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibilit.*, Jurnal Akuntansi & Auditing Universitas Diponegoro, vol. 8 No. 1: 12-29.

Puspoyudo, Heronymus (2010), Skripsi: *Pengaruh IO, Ukuran Perusahaan, E/P Ratio, DR, dan ROA Terhadap Tingkat Return Saham Di BEI*. IBII (tidak untuk dipublikasikan).

Raharja, Paulus (2011), Skripsi: *Pengaruh Economic Value Added, Degree Operating Leverage, Degree Financial Leverage, Degree Combined Leverage, ROE & ROA Terhadap Return Saham LQ 45 Tahun 2005-2009*. IBII (Tidak dipublikasikan).

Santoso, Erwin (2011), Skripsi: *Pengaruh Leverage, ROA, CR, Dan Reputasi Penjamin Emisi Terhadap Return Awal Serta Moderasi Reputasi Penjamin Emisi Pada Pengaruh Leverage, ROA, Dan CR terhadap Return Awal Di Bursa Efek Indonesia*. IBII (Tidak dipublikasikan).

Santoso, S (2015). *Menguasai SPSS 22 From Basic To Expert Skills*. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo.

Saputra, Christoper (2014), Skripsi: *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar BEI Periode 2009-2012*. IBII (tidak untuk dipublikasikan).

Sari, Nu Fita (2012), Skripsi: *Analisis Pengaruh DER, CR, ROE, dan TAT Terhadap Return Saham Pada Saham Indeks LQ 45 Tahun 2009-2011 dan Investor Yang Terdaftar Pada Perusahaan Sekuritas Di Wilayah Semarang Periode 2012*. Universitas Diponegoro.

Setiawan, Indra dan Padirman (2014), Jurnal: *Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Time Interest Earned, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2012*.

Siswoyo, Sony (2013), *Analisis Fundamental & Teknikal Untuk Profit Lebih Maksimal*, Jakarta: Gramedia

Subchan & Sudarman (2011), *Pengaruh Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Risiko Investasi Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Set Kesempatan Investasi*, Jurnal Ekonomi STIE Dharmaputra, vol. 18 No. 33: 1-21.

Sugiyono (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Syarif (2014), Skripsi: *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012.*

Thamrin, Yulris (2012), Skripsi: *Analisis CR, DER Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di BEI.*

Thomas (2011), Skripsi: *Analisis Pengaruh DER, DPR, IO, Institutional Ownership, dan Size Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2006-2009.* IBII (tidak untuk dipublikasikan).

Wibowo, Feri Widi (2015), Skripsi: *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.*

Wijaya, Handoko (2013), Skripsi: *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Yang Terdaftar Di BEI Kecuali Keuangan Periode 2009-2011.* IBII (tidak untuk dipublikasikan).

Wira, Variyetti (2008), Jurnal: *Analisa Karakteristik Perusahaan Terhadap Return & Beta Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI.*

Wira, Desmond (2014), *Analisis Fundamental Saham*, Edisi 2, Jakarta: Exceed.

Yolanda, Faran (2011), Skripsi: *Analisis Pengaruh IO, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI.* IBII (tidak dipublikasikan).